ARTIKEL

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI PERSAMAAN KEDUDUKAN WARGA NEGARA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI

THE INFLUENCE OF LEARNING METHOD OF PLAYING ROLE TO THE ABILITY TO APPRECIATE EQUALITY OF CITIZEN POSITION OF STUDENT OF CLASS X OF SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

Oleh:

MUHAMMAD ANGGRI KURNIAWAN

13.1.01.03.0010

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Suryanto, M.Si**
2. **Suratman, S.H.,M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

ARTIKEL

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI PERSAMAAN KEDUDUKAN WARGA NEGARA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI

THE INFLUENCE OF LEARNING METHOD OF PLAYING ROLE TO THE ABILITY TO APPRECIATE EQUALITY OF CITIZEN POSITION OF STUDENT OF CLASS X OF SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

Oleh:

MUHAMMAD ANGGRI KURNIAWAN

13.1.01.03.0010

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Suryanto, M.Si**
2. **Suratman, S.H.,M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Muhammad Anggri Kurniawan
NPM	: 13.1.01.03.0010
Telepun/HP	: 082234867045
Alamat Surel (Email)	: Anggrik8@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Kemampuan Menghargai Persamaan Kedudukan Warga Negara Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri**
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryanto, M.Si	Suratman S.H.,M.Pd	Muhammad Anggi Kurniawan
NIDN. 0010056501	NIDN. 0719036102	NPM. 13.1.01.03.0010

Muhammad Anggri K | 13.1.01.03.0010 **simki.unpkediri.ac.id**
FKIP – PPKn **|| ||**

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI PERSAMAAN KEDUDUKAN WARGA NEGARA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI

Muhammad Anggri Kurniawan
13.1.01.03.0010
FKIP – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Anggrik8@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si.[1] dan Suratman, S.H., M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia dewasa ini mulai terkoyak oleh isu-isu yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras), jiwa toleransi dan cara menghadapi keberagaman yang ada dalam diri bangsa Indonesia kini telah banyak terkotak-kotakkan oleh orgsnisasi kemasyarakatan yang ada. Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri ? (2)Apakah ada pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri ? (3)Apakah ada perbedaan kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga Negara antara metode pembelajaran bermain peran dengan metode pembelajaran ceramah ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X SMA MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI. Penelitian ini dihitung menggunakan Statistik Deskriptif dan Independent Samples Test. Untuk kelas kontrol menggunakan metode ceramah, nilai rata-rata post test siswa adalah 58,32. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran, nilai rata-rata post test siswa adalah 78,04. Perhitungan analisis data, maka diketahui $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4{,}291 \geq 2{,}008$ dan Sig. (2-Tailed) sebesar $0{,}000 \leq 0{,}05$ sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan (1) Ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri (2) Ada pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri (3) Ada perbedaan kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga Negara antara metode pembelajaran bermain peran dengan metode pembelajaran ceramah.

Kata Kunci : Bermain Peran, Menghargai, Persamaan, Warga Negara.

I. LATAR BELAKANG

Kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia dewasa ini mulai terkoyak oleh isu-isu yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras), jiwa toleransi dan cara menghadapi keberagaman yang ada dalam diri bangsa Indonesia kini telah banyak terkotak-kotakkan oleh orgsnisasi kemasyarakatan yang ada. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut peran pendidikan sangat amat penting karena pendidikan bukan hanya membuat manusia pintar tetapi yang lebih penting adalah manusia yang berbudaya. Tujuan pendidikan bukan hanya manusia yang terpelajar tetapi manusia yang berbudaya *(educated and civilized human being)*. Dengan demikian proses pendidikan dapat kita rumuskan sebagai proses hominisasi dan humanisasi seseorang yang berlangsung didalam lingkungan hidup keluarga dan masyarakat yang berbudaya, kini dan masa depan. H.A.R Tilaar (2004 : 20).

Maka dari itu sangat perlu dikembangkannya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Indonesia selain sebagai wahana idealisme pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjadikan manusia sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab secara filosofis, sosio-politis dan psikopedagogis. Lebih lanjut dalam Penjelasan Pasal 37 ayat (1) UUSPN (Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional) secara khusus ditegaskan bahwa "Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air". Dalam konteks ini Pendidikan Kewarganegaran pada dasarnya merupakan pendidikan kebangsaan atau pendidikan karakter bangsa.

Veldhuis (1998) dalam Udin S. Winataputra, dkk (2007: 21) mengemukakan bahwa dalam proses pendidikan kewarganegaraan, kita harus membedakan antara aspek-aspek pengetahuan (knowledge), sikap dan pendapat (attitudes and opinions), keterampilan intelektual (intellectual skills), dan keterampilan partisipasi (participatory skills).

Aspek-aspek di atas harus dijadikan dasar atau acuan untuk memilih metode pembelajaran sehingga pesan pembelajaran dapat ditangkap oleh siswa secara benar dan optimal serta dapat diejawantahkan dalam perilaku sehari-hari.

Metode pembelajaran yang dirasa tepat dan sesuai untuk permasalahan tersebut yaitu metode pembelajaran bermain peran. Dimana metode pembelajaran bermain peran telah memenuhi empat aspek diatas, sehingga sangat tepat untuk diterapkan. Metode Bermain peran adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau

lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia perankan. Mereka berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka. (Hamdani, 2011:163).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri".

II. METODE

Dalam penelitian ini mengunakan teknik eksperimen. Secara uji statistik ditentukan ada tidaknya perbedaan di antara kedua kelompok. Kelompok yang diberikan perlakuan dinamakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan dinamakan kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan pencapaian kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel Desain penelitian

Subjek	Angket sebelum	Perlakuan	Angket sesudah
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	O_1
Kelas Kontrol	O_2	X_2	O_2

Keterangan :

X_1 : Metode pembelajaran bermain peran

X_2 : Metode pembelajaran ceramah

O_1 : Angket sebelum dan Angket sesudah eksperimen dengan menggunakan metode bermain peran

O_2 : Angket sebelum dan Angket sesudah kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siwa kelas X SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari kelas X1, X2 dan X3, dengan jumlah 76 siswa.

Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 50 siswa, yang terdiri dari yaitu kelas X-3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket / kuisioner sebanyak 25 pernyataan. Metode analisis data yang digunakan adalah *Paired Sampel Test* dan *Uji-t Independent Sample Test*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri

Hasil Uji *Paired Sample t-test* Kelas Eksperimen

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre test – Post test	-2.78400E1	8.16844	1.63369	-31.21176	-24.46824	-17.041	24	.000

Dari tabel di atas didapatkan nilai Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 (pedoman taraf signifikansi), maka Ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan. Mean bernilai negatif artinya ada kecenderungan peningkatan nilai sesudah perlakuan.

2. Membuktikan ada pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.

Hasil Uji *Paired Sample t-test* Kelas Kontrol

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre test – Post test	-1.03200E1	5.24976	1.04995	-12.48700	-8.15300	-9.829	24	.000

Dari tabel di atas didapatkan nilai Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 (pedoman taraf signifikansi), maka Ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan anatara sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan. Mean bernilai negatif artinya ada kecenderungan peningkatan nilai sesudah perlakuan.

3. Membuktikan ada perbedaan kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga Negara antara metode pembelajaran bermain peran dengan metode pembelajaran ceramah

Hasil Uji *Independent t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		f	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.057	.158	4.291	48	.000	19.72000	4.59536	10.48041	28.95959
	Equal variances not assumed			4.291	45.490	.000	19.72000	4.59536	10.46722	28.97278

Dari tabel di atas didapatkan nilai sig. 0,158 lebih besar dibandingkan nilai 0,05 (pedoman taraf signifikansi), maka antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen, yaitu kedua kelompok data memiliki varian yang sama. Pada kolom Sig (2-tailed) di dapatkan nilai 0,000 < 0,05 (pedoman taraf signifikansi), itu membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.
2. Ada pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga negara siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri.
3. Ada perbedaan kemampuan menghargai persamaan kedudukan warga Negara antara metode pembelajaran bermain peran dengan metode pembelajaran ceramah

IV. DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ermiati Eni. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran Pada Materi Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Di Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tegineneng Tahun Pelajaran 2015/2016*. (online). tersedia : http://digilib.unila.ac.id/23606/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf, diakses : 08 Mei 2017 pukul 20:41

Hamalik Oemar. 2007. *Proses Belajar* Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia

H.A.R Tilaar. 2004. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Khaerani Cahya. 2010. *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Gerak Pada Tumbuhan*. (online). tersedia : repository.uinjkt.ac.id/.../1/93866-Cahya%20Khaerani-FITK.pdf, diakses : 18April 2017 pukul 11.41

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press

Silberman Mel. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* . Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta

Suparmin. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Surabaya : Mediatama

Selviana, Wahidatul Rizki. 2015. *Pengaruh metode role playing terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA biologi siswa kelas VII SMP NEGERI BERBAH*. (online). tersedia : *digilib.uin-suka.ac.id/.../10680053_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-P... -*, diakses pada 18 April 2017 pukul 11:55

Sriyanto. 2010. *Pengertian Kemampuan*. (online). tersedia : eprints.uny.ac.id/8549/3/BAB%202-06504241020.pdf, diakses : 18 April 2017

Yulianto Totok. 2015. *Metode* Ceramah. (online). tersedia : http ://totok yulianto.blogspot.com/2015/metode-ceramahmenurut-paraahli.html, diakses tanggal 20 november 2016